

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Belanja Dapur Umum Yayasan Imelda Medan Menggunakan Vb.Net

Junerwita Gulo¹, Elvika Rahmi²

^{1,2}Prodi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima, 2 Jul 2025

Direvisi, 12 Jul 2025

Diterima, 21 Jul 2025

Keywords:

Information,
System,
Budget Processing,
VB-NET.

ABSTRACT

Budget is an important stage in an organization. Preparing a budget helps organizations control and evaluate in achieving goals. The effectiveness of a budget will result in the failure of previously planned activity programs. The aim of this research is to provide a budget processing system design that can help users to manage their budgets more efficiently and effectively. This research uses qualitative (observation, interviews, and literature methods). The system was built using Visual Basic, with a MySQL database. The result of this research is the creation of an information system that can assist in the management of budget processing at the public kitchen of the Medan Imelda Foundation (RSU IPI). This system makes it easier to create budget reports and helps determine the budget amount accurately, because it can reduce the potential for errors. The conclusion of this research is that the budget management system using Vb-Net can be used to input shopping lists, budget data and present reports on the computer, so we must use a password so that it cannot be accessed by unauthorized people who could cause data loss.



Hak Cipta © 2022 JITA .

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang .

dilisensikan di bawah

Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-
NonKomersial 4.0 (CC BY-NC 4.0)

Penulis Terkait:

Junerwita Gulo,

Prodi Komputerisasi Akuntansi,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: jwitagulo@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini dapat mempengaruhi efektivitas operasional pada perusahaan/ organisasi. Sebuah teknologi informasi yang diterapkan dimanfaatkan sebagai salah satu solusi untuk meminimalisir tingkat kesalahan pada pengguna, baik pelayanan kepada konsumen maupun dalam manajemen distribusi informasi dan data kepada sesama karyawan perusahaan. Teknologi dan informasi saat ini mempengaruhi pemanfaatan pengelolaan anggaran belanja dapur umum yayasan imelda medan untuk menunjang perkembangan laporan anggaran belanja dapur umum agar lebih efektif dan efisien.

Anggaran merupakan bentuk rencana secara sistematis pada suatu organisasi yang dinyatakan dalam satuan moneter untuk periode waktu tertentu. Penyusunan anggaran akan membantu proses pengendalian dan evaluasi organisasi dalam mencapai tujuannya. Tahap ini sangat penting bagi suatu organisasi karena, tidak efektifnya suatu anggaran akan menyebabkan gagalnya program kegiatan yang telah disusun sebelumnya [1]. Pentingnya efektivitas pengelolaan anggaran mulai dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran sampai dengan pelaporan atau pertanggungjawaban anggaran karena dampaknya terhadap akuntabilitas pemerintah, sehubungan dengan fungsi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Bentuk reformasi anggaran dalam upaya memperbaiki proses penganggaran adalah penerapan anggaran berbasis kinerja [2]. Sebagai rumah sakit umum daerah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (PPK-BLUD) maka untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya RSUD Soreang merencanakan anggaran kegiatan dalam bentuk rencana bisnis anggaran (RBA).

RBA disusun untuk masa satu tahun anggaran kegiatan dan merupakan perencanaan anggaran yang akan menjadi pendapatan dan pengeluaran RSUD seorang untuk biaya operasional rumah sakit [2]. Organisasi dalam mencapai tujuannya, tentunya memerlukan suatu pengelolaan yang baik dan benar. Pengelolaan yang dimaksud disini adalah merupakan suatu tindakan yang berupaya menata setiap pelaksanaan tugas terutama tugas-tugas pokok menuju suatu keteraturan yang baik dan saling berhubungan. Dengan adanya pengelolaan yang baik diharapkan dapat merubah suatu keadaan hingga menjadi lebih dari keadaan sebelumnya, bahkan dapat membuat sesuatu menjadi baru sehingga memiliki nilai-nilai yang lebih baik dari keadaan semula [3].

Yayasan Imelda Medan mempunyai Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia dimana memiliki sebuah unit yaitu dapur umum. Dimana dapur umum ini di gunakan untuk mengolah makanan bagi para mahasiswa asrama, mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada mahasiswa dalam rangka pencapaian status kesehatan yang optimal melalui pemberian makanan yang tepat dan termasuk kegiatan pelaporan, dan evaluasi. Namun terdapat beberapa kendala dari proses pelayanan tersebut salah satunya pengelolaan anggaran belanja dapur umum yang masih belum di jalankan dengan baik dimana proses tersebut masih menggunakan cara manual yang menggunakan faktur/bon dalam penulisan anggaran belanja, yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam penulisan dan memungkinkan data akan hilang atau tercecer dalam mengelola keuangan dapur umum. Pengolahan anggaran belanja dana dapur umum yayasan imelda medan berasal dari staff pegawai rumah sakit yang memegang keuangan di bagian administrasi, kepala dapur melakukan kegiatan pemesanan bahan makanan. Sistem pembelian bahan makanan dapur umum dilakukan khusus untuk bahan makanan basah/segar. Untuk pembelian bahan makanan segar dilakukan setiap hari oleh petugas dapur dan langsung turun kepasar atau kepada suplaer. Anggaran untuk pembelian bahan makanan segar tidak ditetapkan berapa jumlahnya dengan waktu dan dana yang tidak menentu.

Sistem informasi ini berisi tentang anggaran belanja dapur umum Yayasan Imelda Medan di (RSU IPI) mulai dari proses pengajuan, peninjauan oleh pihak pengawai sampai proses pembuatan laporan rincian anggaran pengeluaran belanja. Penulis melakukan cara mengelola anggaran pengeluaran belanja yang masih manual ke sistem yang akan memudahkan pegawai dalam mengelolanya sehingga tidak terjadi kesalahan data baik dalam penulisan dan laporan anggaranya. Dengan adanya sistem ini akan lebih mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data anggaran belanja dapur umum Yayasan Imelda Medan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan dalam laporan penelitian yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Belanja Dapur Umum Yayasan Imelda Medan". Tujuan penelitian ini adalah untuk menyediakan desain sistem pengolahan anggaran yang dapat membantu pengguna mengelola anggaran mereka secara lebih efisien dan efektif.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk membangun pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang masalah yang teliti, sehingga solusi yang dihasilkan dapat relevan dan efektif.

Adapun beberapa metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi:

1. Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.
2. Wawancara adalah meminta penjelasan kepada narasumber dalam keterangan-keterangan serta informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan atau yang memiliki kompetensi di bidangnya.
3. Studi Literatur adalah mengumpulkan data melalui buku-buku ilmiah, undang-undang, petunjuk pelaksanaan undang-undang yang berkaitan dengan sumber tertulis lainnya

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem, yang merupakan alat bantu grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem [1]. Sistem informasi adalah kombinasi dari sejumlah komponen seperti manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja dalam suatu organisasi [4]. Informasi adalah sekumpulan data yang diproses sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat dan informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh penerima informasi [5].

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terorganisir yang berfungsi untuk mengolah informasi yang bermanfaat yang mempunyai tujuan tertentu dan informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima sehingga tujuan tersebut dapat tercapai [5].

Anggaran dapat dikatakan sebagai pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dalam ukuran finansial. Jadi pengertian anggaran adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang akan dicapai selama periode tertentu dan dinyatakan dalam ukuran finansial [6]. Rumah Sakit (RS) adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

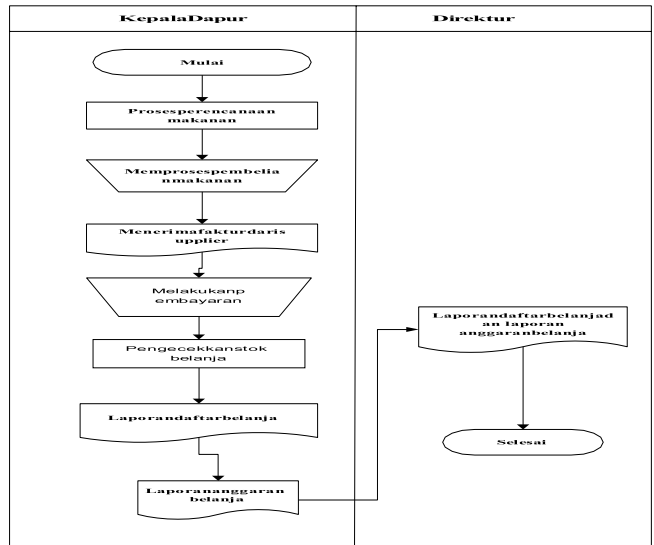
3.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur sistem berjalan pada pengelolaan anggaran belanja di dapur umum yayasan imelda medan adalah sebagai berikut:

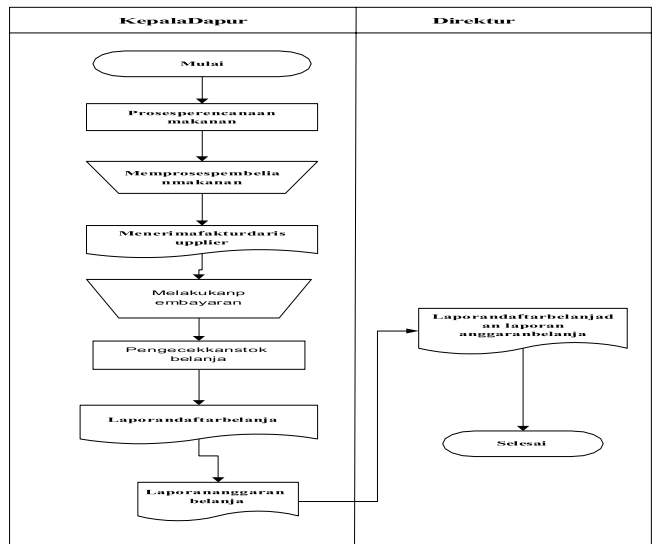
1. Kepala dapur melakukan peninjauan dapur umum
2. Melakukan perencanaan belanja bahan makanan
3. Kepala dapur melakukan pembelanjaan kepada pemasok
4. Kepala dapur menerima faktur/bon dari pemasok
5. Kepala dapur melakukan Pengecekan stok belanja
6. Kepala dapur melakukan pembayaran serta penyusunan laporan
7. Pengecekan laporan anggaran dan daftar belanja oleh direktur

3.2 Aliran Informasi (*Flow Of Document*)

Adapun *Flow of Document* sistem yang sedang berjalan terlihat pada gambar di bawah ini.

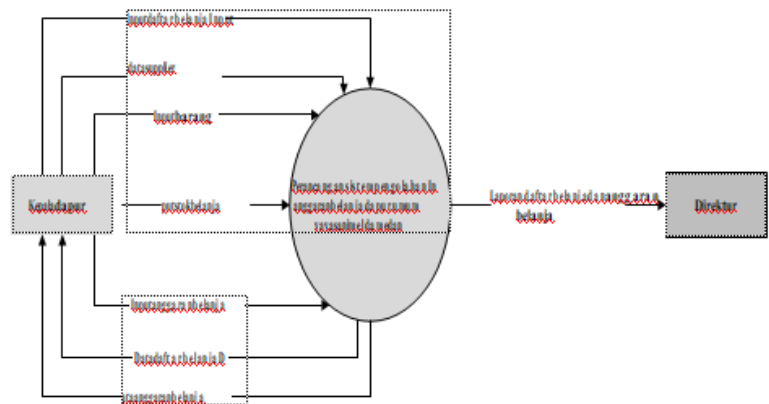


Gambar 1. Aliran Informasi *Flow of Document* yang Sedang Berjalan

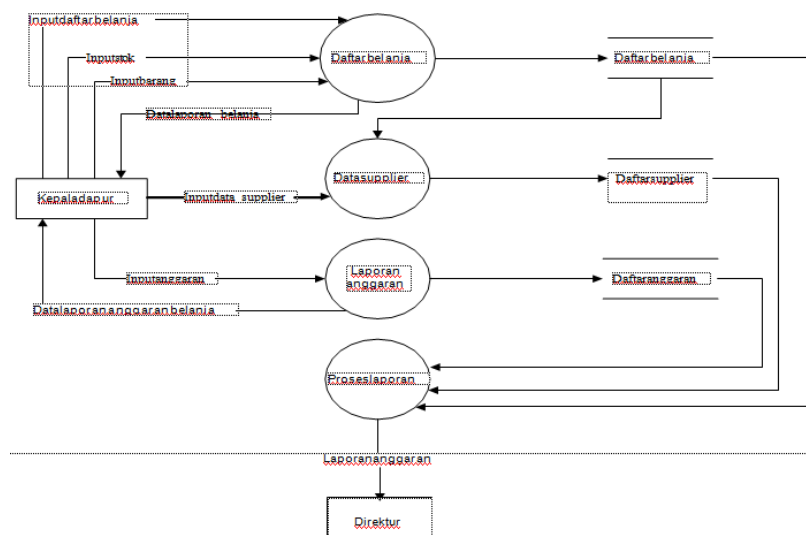


Gambar 2. *Flowchart* Sistem yang di Usulkan

Perancangan DFD Level 0

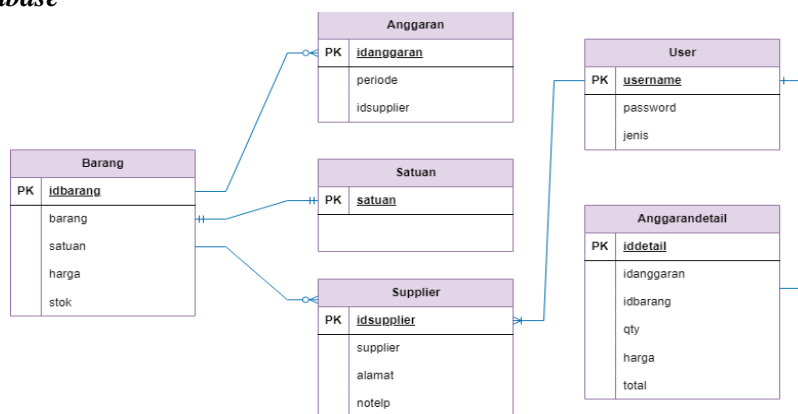


Gambar 3. *Context Diagram*



Gambar 4. Data Flow Diagram Level 0

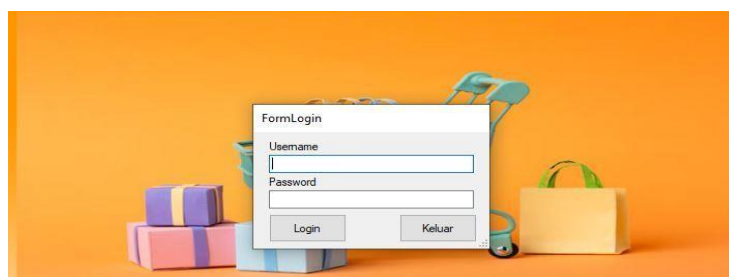
Perancangan Database



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

Implementasi Sistem

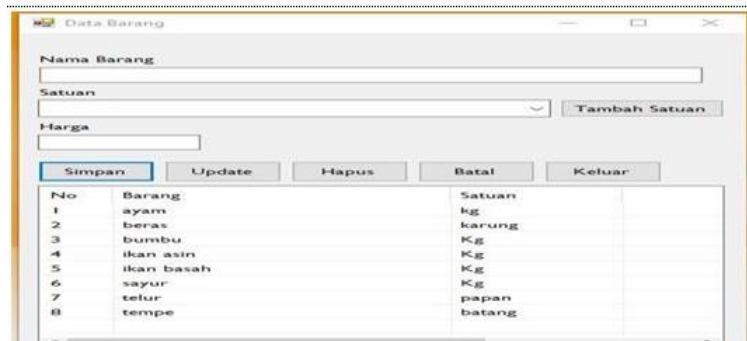
Implementasi sistem adalah satu kesatuan yang dapat mengukur tujuan, dengan mengelompokkan kode terkait dari rancangan sistem yang dibuat dalam bentuk tampilan. Implementasi sistem merupakan proses penerapan atau penggunaan sistem informasi yang telah dirancang untuk mengelola anggaran belanja dapur umum Yayasan Imelda Medan RSU IPI. Berikut tampilan program dari sistem informasi pengelolaan anggaran belanja di dapur umum Yayasan Imelda Medan RSU IPI adalah sebagai berikut.



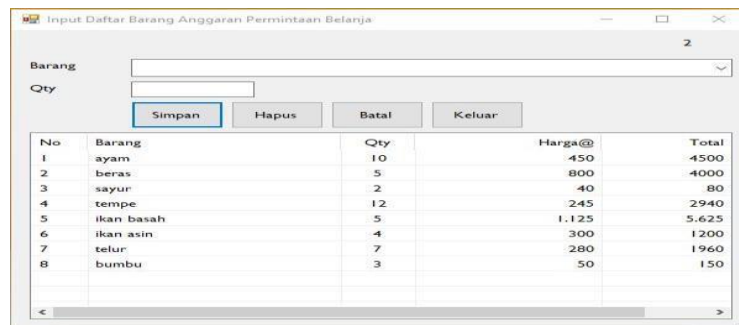
Gambar 6. Form Login



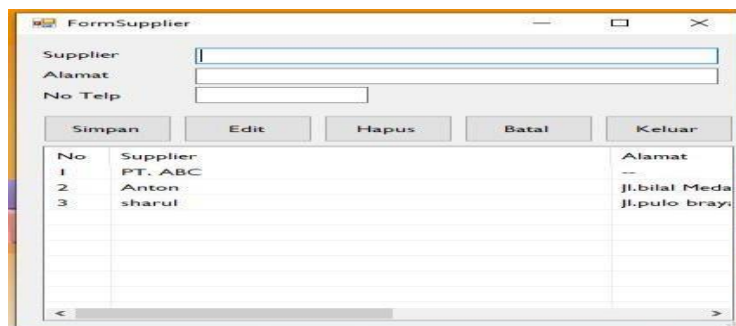
Gambar 7. Form Menu Utama



Gambar 8. Form Input Daftar Barang



Gambar 9. Form Input Daftar Anggaran Permintaan Belanja



Gambar 10. Form Input Daftar Supplier

No	Barang	Stok
1	ayam	16
2	beras	10
3	sayur	7
4	tempe	28
5	ikan basah	11
6	ikan asin	8
7	telur	18
8	bumbu	5

Gambar 11. Form Input Daftar Belanja

No	Barang	qty	Harga
1	ayam	10	450.00
2	beras	5	800.00
3	sayur	2	40.00
4	tempe	12	245.00
5	ikan basah	3	1.13
6	ikan asin	4	300.00
7	telur	7	280.00
8	bumbu	3	50.00
9	ayam	2	450.00
10	beras	4	800.00
11	sayur	2	40.00
12	tempe	6	245.00
13	ikan basah	3	1.13
14	ikan asin	2	300.00
15	telur	3	280.00
16	bumbu	1	50.00
17	ayam	4	450.00
18	beras	1	800.00
19	sayur	3	40.00
20	tempe	10	245.00
21	ikan basah	3	1.13
22	ikan asin	2	300.00
23	telur	6	280.00
24	bumbu	1	50.00

Gambar 12. Form Output Laporan Data Barang

No	Supplier	Barang	qty	Harga
1	sharul	ayam	10	450.00
2	sharul	beras	5	800.00
3	sharul	sayur	2	40.00
4	sharul	tempe	12	245.00
5	sharul	ikan basah	3	1.13
6	sharul	ikan asin	4	300.00
7	sharul	telur	7	280.00
8	sharul	bumbu	3	50.00
9	Anton	ayam	2	450.00
10	Anton	beras	4	800.00
11	Anton	sayur	2	40.00
12	Anton	tempe	6	245.00
13	Anton	ikan basah	3	1.13
14	Anton	ikan asin	2	300.00
15	Anton	telur	3	280.00
16	Anton	bumbu	1	50.00
17	PT. ABC	ayam	4	450.00
18	PT. ABC	beras	1	800.00
19	PT. ABC	sayur	3	40.00
20	PT. ABC	tempe	10	245.00
21	PT. ABC	ikan basah	3	1.13
22	PT. ABC	ikan asin	2	300.00
23	PT. ABC	telur	6	280.00
24	PT. ABC	bumbu	1	50.00

Gambar 13. Form Output laporan Supplier

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang di lakukan oleh penulis terhadap permasalahan pada sistem informasi dapur umum Yayasan Imelda Medan di (RSU IPI) menghasilkan suatu kesimpulan yang memberikan masukan bagi pihak instansi memberikan solusi membuat sistem baru, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sistem pengelolaan anggaran belanja menggunakan *Vb-Net* dapat digunakan untuk penginputan daftar belanja, data anggaran belanja dan menyajikan laporan di dalam komputer, sehingga kita harus menggunakan password supaya tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan yang bisa menyebabkan kehilangan data. Perancangan sistem yang telah terkomputerisasi dapat bermanfaat dalam penginputan data pengeluaran untuk pembelian bahan makanan serta sistem menghasilkan daftar belanja bahan makanan berdasarkan anggaran dan kebutuhan dapur umum. Sistem yang di bangun dapat mempermudah kinerja karyawan dalam proses pengelolaan anggaran belanja, sehingga pekerja dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

REFERENSI

- [1] S.S.Mathematica, “Perancangan Key Performance Indicator (Kpi) Pada Divisi Konstruksi Pt. Xyz Menggunakan Performance Prism Design,” *Peranc. Key Perform. Indic. PadaDiv. Konstr. Pt. Xyz Menggunakan Perform. Prism Des.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–20, 2021, [Online]. Available: file:///C:/Users/Asus/Documents/Tugas Tugas Sem 5/Metopen/Perancangan Key Performance Indicators (KPI) pada Divisi Kontruksi PTXYZ Menggunakan Performance Prism.pdf.
- [2] N. Ambarwati, “Analisis Penganggaran Belanja Makanan Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Soreang Kabupaten Bandung,” *J. Ilmu Adm. Media Pengemb. Ilmu dan Prakt. Adm.*, vol. 12, no. 3, pp. 447–468, 2015.
- [3] T. J. et al James W, Elston D, “Pengelolaan Anggaran Belanja Pengadaan Barang/Jasa Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Provinsi Sulawesi Selatan,” *Andrew’sDis.Ski.Clin.Dermatology.*,no.17,2017.
- [4] A. Trianasari, “Sistem Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Profesional Event Orgnizer Batak,” *J. Esensi InfokomJ. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 53–58, 2022, doi: 10.55886/infokom.v6i2.507.
- [5] A. F. Sallaby and I. Kanedi, “Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter,” *J. Media Infotama*, vol. 16, no. 1, pp. 48–53, 2020, doi: 10.37676/jmi.v16i1.1121.
- [6] F. Alimuddin and H. Damis, “Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang,” *Parad.J. Ilmu Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 108–120, 2018, doi: 10.33096/paradoks.v1i1.89.
- [7] Y. Muhammad, “Penerapan Patsient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Patient Safety Implementation In Ward Of Dr. Zainoel Abidin General Hospital,” *J. Ilmu Keperawatan*, vol. 5:1, pp. 1–6, 2017.
- [8] R. P. S. Ramadhani, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Pt Bangkit Ikhlas Madani,” *J. Intra Tech*, vol. 5, no. 2, pp. 60–78, 2021, doi: 10.37030/jit.v5i2.96.